

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang didapat dan uraian diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa Partisipasi masyarakat di kelurahan Kalumbuk dalam melaksanakan pengelolaan sampah secara mandiri telah berjalan tetapi belum efektif. Partisipasi masyarakat berupa kontribusi sudah terlaksana tapi belum maksimal seperti kontribusi pikiran terdapat kegiatan pertemuan mengenai koordinasi pengelolaan sampah yang hanya diikuti oleh pengurus LPS dan pihak kelurahan, untuk kontribusi dana partisipasi masyarakat Kalumbuk masih rendah karena yang membayar iuran bulanan sampah hanya masyarakat sampahnya yang di jemput LPS diluar pungutan dalam pembayaran PDAM, untuk kontribusi tenaga partisipasi masyarakat kelurahan Kalumbuk baik karena mayoritas masyarakat Kalumbuk telah mengumpulkan sampah dalam wadah yang telah disediakan. Partisipasi dalam pengorganisasian masyarakat juga telah berjalan namun belum efektif karena LPS terdapat struktur organisasinya namun dalam sosialisasinya program kerjanya belum dapat mencakup seluruh RW dalam pengelolaan sampah. Sedangkan partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan namun juga belum efektif karena kegiatan pengelolaan sampah hanya pada tahap pengumpulan dalam wadah dan pengangkutan sampah oleh masyarakat Kalumbuk, pengolahan sampah rumah tangga untuk dijadikan pupuk sedangkan partisipasi berupa aksi masyarakat, motivasi masyarakat dan tanggung jawab masyarakat pada kelurahan Kalumbuk masih rendah karena belum ada terlaksana kegiatan yang muncul dari inisiatif masyarakat Kalumbuk dalam menjaga kebersihan lingkungan.
2. Pelaksanaan kemitraan antara LPS kelurahan Kalumbuk dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang telah berjalan pada kelurahan Kalumbuk tetapi belum optimal karena kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh LPS hanya pengangkutan sampah ke TPS sedangkan untuk

tahapan pemilahan dan pengurangan sampah dengan proses 3RC belum terlaksana oleh LPS kelurahan Kalumbuk. Hanya untuk proses composting yang telah dilaksanakan oleh warga Kalumbuk di RW 1 namun belum maksimal. Bentuk kemitraan antara Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang dengan Lembaga Pengelolaan Sampah kelurahan Kalumbuk adalah kemitraan mutualistik dan asas manfaat bersama (mutual benefit) dimana kedua unsur yang melakukan kemitraan memiliki tujuan yang sama tetapi memiliki tugas dan peran masing-masing sehingga pengelolaan sampah menjadi lebih efektif dan efisien apabila dilakukan secara bersama. Walaupun LPS telah berjalan pada kelurahan Kalumbuk, namun dalam implementasinya belum berjalan lancar pada kelurahan ini dan dapat dibuktikan dari baru RW 2 dan RW 3 yang berpartisipasi aktif dalam pengangkutan sampah melalui LPS kelurahan Kalumbuk.

B. Saran

Dari uraian diatas maka dapat disarankan

1. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri perlu rasanya keterlibatan semua kalangan masyarakat mulai dari ketua RT, ketua RW, ketua LPM kelurahan, pihak kelurahan, pengurus LPS kelurahan dan semua masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah melalui LPS kelurahan Kalumbuk agar LPS ini dapat mengelola sampah di kelurahan Kalumbuk secara mandiri yang dapat menciptakan peluang ekonomi dari sektor pengelolaan sampah. Sehingga LPS pada kelurahan Kalumbuk ini dapat melaksanakan perannya sebagai pengumpul sampah langsung dari sumbernya yaitu rumah tangga dengan didukung peran serta masyarakat untuk mensukseskan kegiatan pengelolaan sampah pada kelurahan Kalumbuk itu sendiri.
2. Dalam melaksanakan kemitraan dengan masyarakat DKP kota Padang selaku penanggung jawab untuk menjaga kebersihan kota Padang perlu untuk melakukan penyuluhan dan memberikan petunjuk teknis tentang tata cara operasional kepada seluruh LPS yang berada di kota Padang dan salah satunya LPS kelurahan Kalumbuk agar dapat memudahkan kinerja

DKP dalam hal pengelolaan sampah yang nantinya akan bermanfaat bagi seluruh warga kota Padang, yang juga DKP akan menghemat anggaran belanja dalam hal pengelolaan kebersihan kota Padang yang dikeluarkan sehingga terciptanya kota Padang yang bersih, indah dan tertib.

